

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selambar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

PERANG DINGIN SEMAKIN DINGIN

Truman girang blokade Berlin ditjabut

Pembukaan rasmi tg. 12 Mei

KOMUNIKE BERSAMA EMPAT NEGARA BESAR

Dari Paris Reuter kabarkan, dalam komunike bersama ten tang akan dibhapuskan blokade Berlin, komunike mana dike luarkan di ibukota2 keempat Negara Besar pada persamaan waktu, dikatakakan bahwa blokade Sovjet terhadap Berlin dan blo kade balasan yang diadakan oleh negara2 Sekutu Barat akan diha puskan pada tanggal 12 Mei jg akan datang, sedangkan pada tgl. 23 Mei j.a.d. di Paris akan dilangsungkan persidangan men teri2 luar negeri untuk membicarakan soal2 sekitar masalah Ber lin, dalam mana terhitung djuga soal mata uang untuk Berlin. Djurubitjara militer Inggeris di Berlin terangkan, bahwa tin dakan2 persiapan untuk membuka kembali perhubungan2 kini sudah diambil. Dikabarkan bahwa negara2 Sekutu Barat telah adakan persetujuan bahwa tentera2 pendudukan di Djerman tidak akan ditarik kembali sebelum perdjandjian2 perdamaian Djerman ditanda tangani dan pemilihan2 bebas dilangsungkan di daerah pendudukan Timur.

Sultan Hamid II dipilih kem bali menjadi ketua BFO

Menurut radio Djakarta siang ini, dalam sidang ke 10 dari BFO tadi pagi telah diadakan undian suara untuk memilih ketua BFO yang baru.

Seperti telah diketahui Sultan Abd. Hamid II dari Pontianak baru2 ini telah meletakkan djaba- tannya sebagai ketua BFO dan ber sedia pula untuk dipilih kembali.

Diantara tjalon2 yang akan di- pilih djadi ketua ialah, Sultan Abd. Hamid II, Anak Agung Gde Agung, Abd. Malik, Dr. Suparno dan T. Dhamrah.

Ketika diadakan pengundian suara terhadap tjalon2 ini maka didapat keputusan dengan suara bulat Sultan Hamid II terpilih menjadi ketua kembali sedang Anak Agung Gde Agung mendja di wakil ketua pertama dan Dr. Suparno dari Madura mendjadi wkl. ketua dua, Abd. Malik hanja mendapat 3 suara.

Sementara itu dalam sidang ini telah disusun panitia rumah tang- ga dan kemudian lalu diadakan si dang tertutup untuk membijjara- kan turut sertanja delegasi BFO dalam perundingan2 Republik- Belanda.

Perbatasan Siam hangat

Dekat garis perbatasan Siam dalam hari2 belakangan ini terpe- tjah banjak pertempuran2 antara pasukan2 Perantjis dengan ka- um perusuh Vietminh dan lain2. Djurubitjara dari komisi Siam un- tuk mempertahankan perdamaian, kolonel Taks, menerangkan, bah- wa pembesar2 telah mengambil tindakan2 yang perlu

4-6 bulan lagi India proklamir- kan negaranja sebagai Republik

All India Radio pagi ini mewar- takan, bahwa dalam suatu inter- view dengan para wartawan di Bern (Switzerland) kemaren per- dana menteri Jawaharlal Nehru mengatakan, bahwa 4 atau 6 bu- lan lagi India akan memproklamir- kan negaranja sebagai republik. Dalam 10 hari ini parlemen India akan bersidang hingga pasal2 ja- rulah sidang akan ditutup.

Mengenai politik luar negeri In- dia, Nehru menerangkan, bahwa India tetap akan menentang tiap2 maksud dari sesuatu negara yang hendak melakukan pengisapan dan pmerasan kolonial terhadap negara lainnja, begitu djuga un- tuk perdamaian dunia perlu tiap2 negara dimunia ini menghapuskan perbedaan bangsa dan warna ku- lit.

Ketika ditanyakan, bagaimana dasar2 yang akan dipakai dalam undang2 dasar republik India,

Harold A. Harris wakil presi- den dan pemimpin umum Ameri- kan di London bahwa setelah djalan2 biasa ke Berlin akan di- buka lagi, djembatan udara ke- kota Berlin mungkin akan masih diadakan terus selama empat atau lima minggu lagi.

Dari Washington "AP" ka- barkan, Presiden Truman dalam perskonperensi hari ini mengata- kan bahwa ia girang pasal bulat mupakat buat menjjabut blokade Berlin, dan pasal kesempatan buat mengulangi pembijjaraan 4 Negeri tentang Djermania di De wan Menteri2 Djarman.

Presiden itu ditanja buah piki rannja dari hal persetujuan jg telah diumumkan buat mengha- si pentjegahan2 ke Berlin dan darihal bersidangnya Dewan Menteri2 Luar. Dia mendjawab tentulah dia bersukajita yang pembijjaraan2 akan diteruskan dari mana sudah terhenti 10 bu- lan yang lewat sewaktu blokade Sovjet terhadap Berlin Barat di perketat. Ditanja apakah sudah ada perhubungan kata antara dia sendiri dengan Perdana men- teri Sovjet Josef Stalin, dia men- djawab "Tidak".

Dia tanja pula apakah sesu- dah pertemuan dari Dewan Men- teri2 Luar mungkin disusul oleh pertemuan kepala2 negara, ma- ka Presiden menanja apa dasar- njanya pertanjaan ini. Katanja ka

SEKITAR KEBERHENTIAN NATSIR

Pihak Republik pada hari Rabu menerangkan kepada Aneta, bahwa keberhentian M. Natsir sebagai pe- nasihat delegasi Republik, disebab- kan karena beliau tidak menje'udjul politik yang sekarang didjalankan oleh delegasi Republik.

SUDARPO HARI INI KE DJAKARTA

Tuan Sudarpo dari kantor penera- ngan Republik di New York, yang pada beberapa waktu jil telah pergi ke Bangka, hari ini ditunggu keda- tangannya di Djakarta. Mungkin- kan dalam waktu yang pendek beliau akan kembali ke Amerika Serikat, demikian radio Djakarta.

lau para Menteri Luar sudah men- tjapai persetujuan, tentu tidak ada lagi perlunya pertemuan seba- gai jg ditajjakan itu. Lebih djauh dikabarkan djuru- bitjara dari Departemen Luar A.S. mengabarkan bahwa negeri- ri2 Barat dan Serikat Sovjet su- dah sekata buat menjjabut bloka- de Berlin dan menetapkan tang- gal rapat dari Dewan Menteri2 Luar.

Selanjutnja Presiden Truman mengabarkan kepada djuruwar- ta2 bahwa Presiden Enrico Gas- par Dutra dari Brasil akan tiba di Washington pada 18 Mei bu- at melawat 10 hari lamanja, Pres- Dutra mendjadi tuan rumah se- waktu Pres. Truman melawat ke Brasil 2 tahun jg lewat

Lebih djauh Reuter dari Berlin kabarkan, bahwa pentjabutan blokade nampaknja tidak mem- bawa perubahan diluar, tetapi djurubitjara militer Inggeris me- ngatakan bahwa segala2nja te- lah sedia untuk kembali menjja- lankan lalu lintas. Di Frankfurt pembesar Sekutu dan Djerman mulai memperbincangkan "per- daganan dengan daerah Sov- jet". Kaum industri di Djerman Barat gusar karena mereka tiba- tiba tidak akan mendapat bahan- bahan dan alat2 nanti behu- bung "kekosongan ekonomi" di bagian timur, Djerman. Diterang- kan bahwa daerah timur teruta- ma kekurangan wadja dan besi.

Reaksi penindjau2 politik Se- kuta di Berlin atas pengumuman pentjabutan blokade Berlin ialah menurut komunike Rusia mere- ka tidak akan mulai memperbaiki alat2 perhubungan antara Djer- man Timur dan Barat.

Penduduk Berlin Barat masih harus mendapat persediaan dari daerah2 barat. Surat2 kabar di Rusia untuk pertama kalinya me- njiarkan pembijjaraan yang di- langsungkan di New York ten-

PERANG SAUDARA TIONGKOK :

Serangan ber-tubi2 terhadap Kashing Komunis duduki Hainan

DIMANA CHIANG, MENDJADI TEKA-TEKI

Pertempuran2 sengit yang tidak membawa keputusan berketjamuk pada hari Kamis disekitar kota yang penting letaknja, Kashing, di- mana 30000 komunis menjoba menobros lingkungan pertahanan na- sionalis yang kuat sekitar Shanghai. Pasukan2 jang kuat kaum na- sionalis pada 24 djam belakangan ini menangkis serangan bertubi2 dari komunis terhadap Kashing.

Kaum nasionalis djuga mempunyai persediaan pasukan bergerak untuk menahan tobrasan kaum komunis yang mungkin terjadi selain dipusat medan pertempuran.

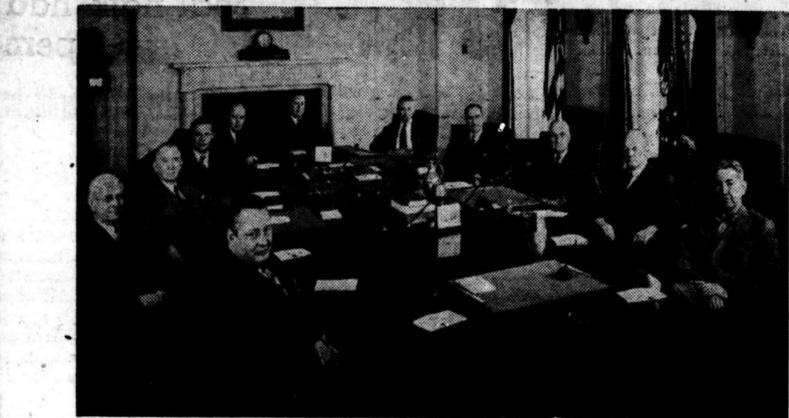
Penindjau2 luar negeri menga- kan bahwa diluar Shanghai pertaha- nan2 kuat dibangunkan dan banjak meriam dipasang. Desa2 banjak jg ditanaskan dan tanaman2 dirusak- kan untuk menangkis serangan ko- munis. Sementara itu penduduk Nan- chang ketika diketahui bahwa komu- nis berada 50 mil dari kota telah me- ngungsi.

Djurubitjara angkatan laut mene- rangkan bahwa 2 kapal perang yang direbut oleh komunis telah ditenge- lamkan oleh angkatan udara nasio- nalis. Sementara 15 kapal perang la- innja yang harus mempertahankan- nya yang telah dapat melarikan diri. Menurut berita2 jang belum ditegas- kan wang: unal kaum nasionalis (se- djumlah 300 djuta dollar Amerika) telah diangkut dengan kapal terbang ke pulau Taiwan.

Kemis jang lalu 4 orang Tiong- hoa telah dihukum mati di Shanghai karena mereka mengganggu keten- tamanan dengan saranan berbisik, se- mentara seorang diantara mereka menakkan harga dollar perak.

Menurut berita2 di Manila kaum komunis telah menduduki pulau Hai- nan yang terletak dimuka pantal selatan Tiongkok, demikian Reuter dari Hongkong.

Dari Shanghai "AP" war'akan me- nurut komunike jang paling belaka- ng dari Pemerintah, kaum gerila merah jang menjerang Lubo, 25 km.



Gambar diatas ialah selagi Presiden Harry S. Truman dari A.S. bersidang dengan kabinetnja. Mulai dari kiri depan berputar seperti djarum djam ialah Seker- taris Dalam Julius Krug, Sek. Dagang Charles Sawyer, wkl. Pres. Alben W. Bar- kley, Sek. Buruh Maurice J. Tobin, Sek. Tani Charles P. Brannan, Dir. Djen. Perhubungan Josse M. Donaldson, Sek. Pertahanan James Forestal, Sek. Luar Dean G. Acheson, Pres. Harry S. Truman, Bendahara John W. Snyder dan Pok- krol Djen. Tom C. Clarke.

tang Berlin sedjak Tass tanggal 26 April mengumumkan bahwa Rusia bersedia menghapuskan blokade Berlin djika tanggal jg- pasti ditentukan buat konperensi menteri2 4 Besar.

Dalam 3-4 kalimat penghapu- san blokade Berlin diumumkan kepada rakjat Rusia dihalaman belakang surat2 kabar.

Dikalangan pemerintah di Pa- ris terdapat kegirangan.

Di Frankfurt sebuah komunike jang disiarkan oleh partai komu- nis mengatakan, bahwa semua usaha di Bonn untuk pembentuk- an Negara Djerman Barat harus segera dihentikan. Partai itu berpandangan bahwa tidak bisa dipertanggung djawabkan djika pemimpin2 partai Djerman di Bonn dengan pekerdjaan mereka mungkin menghalangi2 berhasi-nja pembijjaraan menteri2 4 Be- sar di Paris.

Panitia politik Istimewa PBB mungkin pada hari Senin jad mem- perbincangkan masalah Indone- sia.

Ber-sedia2 menerima kembalinja Republik Didalam dan diluar kota Jogja

Pada masa jang terahir ini sua- sana di Jogja penuh dengan rasa optimisme dan harapan jang akan lekas terkabul jaitu kembalinja pe- merintahan Republik di Jogja.

Akibat bantuan BGA dibentikan

Aneta kabarkan dari Washing- ton, bahwa pada hari Selasa telah diumumkan di Washington pengurangan dari keizinan untuk membeli bagi Indonesia, sedja- djar dengan rentjana bantuan Marshall. Untuk kwartal keem- pat dalam tahun 1948 pengura- ngan ini berdjumlah 130 ribu dol- lar guna membeli alat2 listrik. Buat kwartal kedua 1949 pengura- ngan ini berdjumlah 390 ribu dollar guna membeli alat2 motor- raan, accessories (bahan) motor- gerobak dan lain2 perkakas.

Untuk kwartal keempat 1948 pengurangan ini berdjumlah 280 ribu dollar guna membeli hasil2 besi dan badja jang sudah siap dikerdjakan. Buat kwartal keem- pat 1949 pengurangan ini 130 ribu dollar guna membeli genera- tor2 dan motor2.

Sebagaimana dimaklumi se- lah izin untuk membeli bagi Indo- nesia telah dihentikan, sehingga segala izin2 jang telah diberika- n semula tidak djadi lagi berhu- bung dengan pengurangan2 atau penarikan2 kembali.

Hampir tiap kalangan menjata- kan demikian harian "Nasional" bahwa kembalinja Republik itu suatu ketentuan. Daerah lima mil sekitar Jogja sudah dihitung da- lam peta dan lapangan terbang Maguwo termasuk dalarnja. Oleh para menterija jang ber- sangkutan di Djakarta telah dina- sihatkan kepada pegawai2 Repu- blik jang masih tinggal di Jogja ataupun belum "melompat" supa- ja tetap tinggal di Jogja, berhu- bung tenaga mereka akan perlu kelak.

Selain itu djuga pegawai2 kesul- taanan dan Paku Alaman sedang bersiap-siap untuk menjambut ke- adaan dan suasana

Selain dikota Jogja, djuga ka- um Republik diluar Jogja kabarn- ja sudah bersiap-siap. Komisaris besar Sosrodanukusumo bersama- sama Kolonel Nasution dari Mar- kas Besar, Tentera dan Achmad Junus Mokogintjo, kepala Corp Po- lisi Militer telah mengadakan per- temuan disebuah lereng gunung jang terletak 8 djam berdjalan da- ri Jogja, dimana mereka merun- djingkan keamanan berhubung de- ngan kembalinja Republik nanti. Djuga kepala Mobiele brigade po- lisi jang berada didaerah jang tak djauh dari sana sudah bersedia- sedia untuk setiap waktu.

Psychologis, demikian harian itu, kembalikanja pemerintah Re- publik ke Jogja dapat memberi obat kepada mereka jang merasa setia dan sementara ini menanggung azab dan sengsara jang hampir ti- dak terderita.

MENINDJAU SEPINTAS LALU ke DJAKARTA dan BANGKA

Oleh: Mohd. Said

III (Penutup)

Pada hari saja tiba, saja belum dapat berbitjara dengan bung Karno dan Hatta. Beliau sedang berada di Muntok. Bung Karno tinggal di pesenggerahan Mun- tok, bukan di Pangkal Pinang. Hanja beliau sering2 ke kota ini, dan djuga kabarnya selalu mem- buat perdjalanannya ke beberapa tempat dipulau itu. Bung Hatta terus memilih Manumb'ng, tem- pat istirahat jang terpencil dide- kat Muntok. Tempat tersebut beliau perlukan, supaja dapat be- kerdja dengan tenteram, sebab ke- sukaan beliau demikianlah.

Barangkali tidak perlu saja tje- ritakan lagi bahwa kedua beliau sangat didjundjung oleh rakjat Bangka. Tentang pekik "Merde- ka" bukan beliau2 saja jang mendapat. Semua pemimpin2 ki- ta djana, Mr. Assaat, Mr. Pring godigdo, Soeriadarma, kalau di- lewati orang rumahnja atau kalau berpapasan didjalannya tetap men- dapat salam pekik "Merdeka" dari rakjat. Ketika saja berbit- kap dirumah tuan Masarif, ada

beberapa kali truck membawa anak2 sekolah lalu lintas. Mere- ka memekikkan "Merdeka" seke- rasnja, sambil memulatkan tin- djunya keatas. Bila rakjat tahu bung Karno dan Hatta sedang di Pangkal Pinang mereka tidak putusnja dikundjungi anak2 se- kolah, jang membawa oleh2 bu- ah2an, sajur dan sebagainya. Bung Karno betah sekali melade- ni mereka, melawantja bertja- kap2 satu persatu dengan ra- mah, dan bertjanda. Mereka hormati bapak Presiden dengan tidak segan2!

Sajang sekali saja tidak tjukup tempo untuk tinggal lebih lama di Bangka, sehingga tidak dapat saja tunggu sampai tempo Presiden tju- kup terluang. Saja tjuma bertjap- dgn beliau 2 djam, ketika itu be- liau sibuk berunding dengan pembesar2 Republik dari Djar- ta dan saja sendiri perlu pulang lekas. Kabarnya kesukaan beliau kini ialah mengadakan kontak serapatnja dengan rakjat se- hingga bolehlah nanti dikatakan

(Lanjutan ke halaman 3)

SIMPATI LUAR NEGERI.

Kesimpulan kita berhubung dengan suasana politik di Djakarta ialah bahagian terbesar dari kala ngan Republik dikota itu kini sedang berada dalam kegelisahan kalau2 delegasi Republik sekali ini akan mau mengulur lagi sehingga sarat2 yang dikemukakan Belanda akan termakan lagi untuk kesekian kalinya.

Mereka yang mempunyai pendirian begini ingat pada kejadian yang sudah lampau dan saat inter nasional yang harus dihadapi lagi, bahwa Republik djanganlah hendaknya terus2an menjadi orang yang kehilangan tongkat berkalkali. Terutama para delegasi dipe ringtangan agar tahu menjelmi ke inginan2 dan pendirian rakjat murba waktu ini.

Karena pendirian demikian kalangan dimaksud tadi mengang gap bahwa tawar menawar bukan sutau beleid yang bidjaksana. Tawar menawar yang selalu meng akibatkan pemberian harga semu rah2nya djauh dibawah harga pa sar adalah pada hakikatnya men undjukkan kelemahan, karena kurang yakin pada diri sendiri ser ta bimbang bahwa kebenaran se nantiassa mengetjap kemenangan pada akhirnya.

Dengan begini maka boleh di bilang aliran menjadi dua. Pertama aliran diatas, yang ingin me mukul besi selagi panas. Kedua aliran yang terus menerus ingin memandjng djauh2, tidak untuk hari ini atau besok lusa saja, ta pi djuga dengan menghitung hi tung kenjataan2 serta faktor2 yang dihadapi. Tentang menjuln ja pendirian yang pertama tidak perlu diherankan, dan tidak pula boleh dikatakan bahwa mereka ter buru nafsu, sebab memang kala lau sistem tawar menawar ini ter us menerus dipakai dengan tidak mengindahkan harga pokok yang tidak pantas disusuti lagi maka itu bisa membuat negara2 yang bersimpati kian kurang bersem angat. Menurut djalanja pengun dian suara ketika soal Indonesia hendak dimasukkan dalam agen da sidang-umum PBB njatalah bahwa djumlah itu masih tjukup tinggi bahkan djauh diatas du gan. Mereka yang menindjau ke simpatian itu dari ukuran ini agak nya tentulah berpendapat bahwa kelebihan suara dalam pengundi an tersebut berarti seruan pada Republik untuk tahu mengharga kan dirinja pada tempat semesti nya. Dengan perkataan lain, kala lau tuntutan2 Republik tidak dil a deni tidak ada gunanja menung gu-nunggu lama, tapi tetapkan si kap sedemikian rupa, sehingga si dang umum dapat memperdebat kan pada perdebatan sekali ini.

Mungkin djuga akibatnja nanti soal Indonesia tidak begitu han gat dibitjarkan dalam sidang umum semusim ini. Tapi agaknja tentang ini kita tak perlu begitu gelisah, selama Republik Indone sia tetap merupakan satu partai dalam kantjah pergolakan yang su lit rumit ini.

Pertemuan informil del.2 Rep dan Bld me-muaskan Dologasi Rep hari ini ke Bangka

Kemis pagi diadakan pembitjaraan informil antara 6 orang anggota delegasi Belanda (Dr. Van Royen, mr. Blom, Dr. Koets, Dr. Gieben, Mr. Van Hoogstraten, Dr. S. Jacob) dan 6 orang delegasi Republik (Mr. Roem, Prof Supomo, Ir. Djuanda, Dr. Leimena, Mr. Ali Sastroamidjojo, Mr. Pringgogdjo) dihadiri oleh Merle Cochran anggota Amerika dalam komisi PBB. Rapat ini adalah lan djutan dari pertemuan informil pada hari Rabu jl antara kedua delegasi itu.

Sebelum itu kedua ketua delegasi bertemu dengan Cochran. Dikalangan Belanda kegiatan ini dianggap memberi harapan.

Dari kalangan yang berdekatan dengan delegasi Belanda, Aneta men dapat keterangan bahwa optimisme yang ditjapkan oleh Van Royen pa da beberapa hari jl bukan tidak te pat. Walaupun djurubitjara komisi PBB djuga Kemis pagi masih harus menjdjawab bahwa ia tidak mengeta hui kapan pertemuan formil dil a wah penilikan komisi PBB akan di langsunjkan, orang berpandangan, menurut keterangan yang diperole h oleh korresponden politik Aneta, bahwa pertemuan2 informil yang ber maksud untuk mengatasi dan melam pau perselisihan2 faham dan pend irian kedua delegasi, adalah taraf penghabisan. Ada djuga orang ber pendirian bahwa pertemuan informil yg berlangsung sekarang salah satu dari pertemuan2 yang terakhir kalau pun tidak yang terakhir.

Sementara itu Sultan Djokdja te lah berangkat dengan pesawat ter bang komisi PBB ke Djokdja, dite mani oleh penasehat delegasi Repu blik Ir. Laoh.

Kalangan Belanda menurut kor responden politik Aneta mendapat kesan bahwa pembitjaraan informil Kemis pagi antara anggota2 delegasi berlangsung dengan memuaskan, wa laupun tidak ada diambil keputusan.

Djuga didengar kabar bahwa ketua delegasi Republik hari Djum'at (ha ri ini - Red. "Wsp") berangkat ke Bangka ditemani oleh Leimena, Su pom, Aliaastroamidjojo, Djuanda, Lataharhari dan Pringgogdjo. Inl lah kunjungjan kedua dari Roem ke Bangka selama minggu ini (dari kun djungan pertama pada permulaan minggu ini. Roem membawa yang di sebut oleh djurubitjara Republik "pa token2 yang tertentu") demikian Aneta.

kan suasana kian genting, dan biasanja pada saat sebagai ini di mana pihak Republik masih berpi kur untuk memutuskan apa yang harus didjwabnja diuitulah Bel anda mengambil peluang untuk merebut simpati itu dari tangan Republik. Banjak sudah terjadi perundingan, dan tiap2 kali pe rundingan dilakukan selalu saja tersua kegentingan itu, tapi dalam saat yang segentingnja Hatta lah yang selalu bertindak sebagai pendjaja goal sehingga pada de tik terakhir Republik tetap dapat mempertahankan simpati yang di perlukan itu.

Apakah perundingan Indonesia Belanda akan tiba pula pada de tik terakhir untuk kebunjuannja hal itu pasti akan terdengar da lam sehari dua ini. Tapi biar ba gaimana djuga agaknja bolehlah kita berlapang dada terhadap ha sil perkdjungan Hatta ke Dja karta baru2 ini.

Apa djuga bentuk pembitjaraan nya dengan van Royen baru2 ini, mengulur atau tidak mengulur, namun tidak perlu disangsikan ba gaimana kesanggupannya untuk mempertahankan simpati luar ne geri itu.

Mungkin djuga akibatnja nanti soal Indonesia tidak begitu han gat dibitjarkan dalam sidang umum semusim ini. Tapi agaknja tentang ini kita tak perlu begitu gelisah, selama Republik Indone sia tetap merupakan satu partai dalam kantjah pergolakan yang su lit rumit ini.

Pertemuan informil del.2 Rep dan Bld me-muaskan Dologasi Rep hari ini ke Bangka Tjorak bendera Pasundan masih bimbang

Soal naik hadji djadi perhatian pemerintah Dalam pemerintaban tidak menjeuankan

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Seorang anggota parlemen mengemukakan pendapatnja dalam si dang parlemen baru2 ini, bahwa dalam prinsipnja menjetudji garis besarnya, Pasundan sebagai suatu negara bagian yang telah ada, dengan mempunyai bentuk ketata negaraan sendiri dan kekuasaan hukum, sebaiknya mempunyai bendera sendiri sebagai lambang dari kemerdekaan negara dan rakjat dari negara Pasundan. Keinginan ini dalam perkembangan politik yang sedemikian tjepat dari rakjat Indone sia tidak hanya dapat - dimengerti, bahkan bagaimanapun djuga harus dihormati oleh siapapun djuga, yang menganggap kemauan yang bebas sebagai perwujudan dari suatu masyarakat yang demokratis.

Memperingatkan bahwa dalam lingkungan yang ketjil dalam perle men ini belum dapat persetudjuan, bahkan ada perbedaan paham ten tang saatnja dan adanya keharusan untuk mengadakan bendera negara yang baru itu. Demikian pula tidak ada persepuaian pendapat dalam me milhinja warna kenegaraan yang khusus dan dalam melaksanakan bentuk dan tjoraknja bendera itu.

Hendaknja bendera itu bagi rakjat merupakan perliambang djadi pendjel maan jiwa rakjat yang dibentuk da lam suasana kebebasan berpikir. Dan bendera itu hendaknja berakar dalam adat istiadat dan dilaraskan dengan kehendak rakjat. Dalam hal ini jakin bahwa rakjat dapat meng e mukakan pendiriannya dan oleh ka rena itu dalam rapat panitia permu fakatan pernah mempergunakan per kataan "praematuur", karena takut, bila nanti rakjat akan mengatakan tidak tjukup diberi tahu dalam soal perlambang yang begitu tinggi dari getaran jiwa yang begitu kudusnja.

Sudut lain lagi dari soal ini ten tang keadaan politik dari Pasun dan masih belum tegas. Masih sa da djala dalam beberapa masalah terdja di atau timbul salah paham dan ke ributan disebabkan alat2 pengtu bung dan penerangan rakjat djauh dari pada memuaskan. Sungguh dibu tuhkan adanya kebijaksanaan dan waktu untuk menjtjap sesuatu hal ngenal tidak menimbulkan baha ja, pertentangan dan menjingjung pe rasaan, baha ja yang umumnja me rinta korban rakjat biasa. Selan djutnja dikemukakannja supaya dja ngan tergesar2 mengambil keputus an suatu masalah yang begitu pen

dingnja. Oleh karena itu mendesak supaya soal bendera ini ditunda du lu dan menunggu sampai saat yang betul2 rakjat Pasundan akan dibe rikan tjukup kesempatan untuk me ngumumkan pilihannya dan penda patnja.

Mendirikan sekolah2 parti kulir.

Didapat keterangan dari kement e rian Pengadjaran Pasundan djika politik keuangan negara tentang mendirikan sekolah2 pemerintah ti dak mengizinkan, lebh baik diper bantjak sekolah2 partikulir yang akan mendapat subsidi dari pemer intah. Karena dalam prakteknja mendirikan sekolah pemerintah se andalnja 25 buah hampr sama me ngeluarkan keuangannya dengan mendirikan 100 buah sekolah parti kulir, yang mendapat subsidi. De ngan demikian djumlah banjak sekolah yang telah diresnjakan tetap ada tidak berkurang, han ja perbedaan nama terdapat jatju se kolah partikulir bukan pemerintah.

Panitia Hadji mendjadi "Ja jasan".

Di Bandung belum lama selang telah didirikan Panitia Hadji. Pembentukan panitia Hadji ini adalah atas inisiatip partikulir, sedangkan yang mendjadi ketuanja Kohar Wl rahadiredja dan wakil ketua Ir. H. Moh Enoch. Keterangan lanjut me ngenal panitia tsb diterima bahwa sekarang telah mendjadi "Jajasan" yang telah ditandatangani oleh No taris Djokomardeo di Taskmalaja. Dengan demikian badan tersebut mendjadi setengah rasmi dan akan memlnta subsidi pada pemerintah

Keadaan militer didaerah pendudukan Sum. Utara Keterangan Scholten pada Aneta

Dalam suatu interview djuruwar ta Aneta dengan djenderal major P. Scholten, komandan daerah me rangkap komandan tentera Belan da di Sumatera Utara antara lain2 menerangkan sebagai berikut :

"Mengenai daerah Negara Su matera Timur : dibandingkan dgn sekarang, pada waktu setelah aksi pertama, didaerah pendudukan pa da waktu itu agak banjak tentera Belanda : disana keadaan aman se kali. Infiltrasi Republik tidak ada. Disebelah sana dari garis demarka si pada waktu itu memang ada se djumlah rombongan2 bersendjata yang terus oleh kita, rombongan2 mana mendapat kesempatan un tuk memilih orang2nja dan menj u sun diri kembali. Pada aksi kedua rombongan2 itu terpaksa pergi ke sesuatu daerah, hingga terdjadi in filtrasi2 dan baru dapat dikatakan ada kegiatan gerilja. Didataran tinggi Karo keadaan memuntjak kira2 pada akhir bulan Februari, dan sedjak itu kegiatan berkurang dan kerusuhan2 terdjadinja makin lama makin djauh dari djalan2 be sar dan pusat2 tinggal."

"Sekarang", demikianlah kata djendral itu lebih lanjut, "di Ta panuli belum tenteram samasekali, baik diutara maupun diselatan. Djuga didataran tinggi Karo, ter utama disekitar Brastagi dan Ka bandjahe dan daerah sebelah ba ratnja, masih tidak aman". "Setelah aksi pertama didata ran, Karo sudah ada kesulitan2 jl hanja berlangsung beberapa bulan saja. Pada aksi kedua didaerah

ini terdapat infiltrasi yang kuat da ri gerombolan2 ketjil, terdiri dari sepuluh sampai tigapuluh orang, yang sedikit-banjak bergerak sendiri2 dan terutama menembaki konvoi2.

"Di Tapanuli Utara, dekat Si dikalang, gerombolan2 perusuh dari daerah itu mendapat bantuan beberapa kali dari kaum fanatik agama yang berasal dari Atjeh. Ampatpuluh orang diantara mere ka, dengan dalil2 dikain-kepalanja, pada suatu sa'at melakukan serangan dengan klewang terh u nus atas Sidikalang pada siang ha ri.

Djuga disini perlawanan pada bulan2 yg terakhir ini berkurang, dan djika dibandingkan dengan kedjadian2 dulu di Djawa misal nya, infiltrasi disini tidak berarti. Didaerah saja terdjadi paling sedi kit, djika dibandingkan dengan da erah2 lain. Apa yang kita disini pandang "hebat", dalam hubun gan besar adalah hanja suatu "insi den" belaka.

Waktu ditanja pendapatnja ten tang faktor2 terpenting berhub ung dengan selalu adanya kegia tan gerilja, djenderal Scholten me njebut ketidak-pastian politik dida erah2 baru, dan disamping itu hu bungan-marga dari orang2 Batak, aturan istimewa dan kuat dari hu bungan keluarga, yang meliputi se luruh masyarakat. Banjak sekali kampung2 yang membantu kaum gerilja, seringkali dengan tidak se suka hatinya, karena diantara me reka terdapat anggota2 keluarga njia.

Pasundan. Kabar lain menjatakan bahwa di daerah Priangan sadja is berniat akan naik hadji (tjalon) berdjumlah lk. 2000 orang dan ka barnja seluruh Pasundan ada lk. 8000 orang.

Mosi naik Hadji yang ditandata ngani oleh 10 orang anggota parle men telah dimasukkan dalam parle men yang bunjinja sbb:

Mengingat: bahwa tidak lama lagi akan tiba waktunya untuk kesempa tan bagi kaum muslimin untuk me nunaikan kewadibannja pergi naik Hadji, kesempatan mana biasa digu nakan oleh banjak umat Islam di seluruh negara Pasundan;

bahwa djemaah2 itu banjak menderi ta dan sering mengalami rupa2 ke sulitan dalam perdjalanannya, dari mulai mereka meninggalkan kam pung halamannya sampai ketanah sutji dan pulangnja kembali; bahwa mereka selama perdjalan annja itu mengantungkan nasibnja hanja kepada sjech2 dan badal2nja semata2 jang melulu menjtjari keun tungan dari djemaah2 itu.

Menimbang: bahwa sudah pada tem patnja mereka sebagai rakjat dari suatu negara-hukum mendapat peng rawatan dan bantuan dari pemerin tahnja dan dari badan2 lain, untuk menghindarkan kesulitan2 itu, mi salnja kesulitan2 jang mengenai: keagamaan, sura2 keterangan, an; kutan; penginapan, kesehatan dll.

Memutuskan: mengandjurkan pada pemerintah, supaya membentuk pan ti la naik Hadji ditap2 Kabupaten, untuk memberikan bantuan kepada badan pemerintah yang bersangkun tan dan yang diberi tugas kewadib an mengurusan orang2 jang hen dak pergi naik Hadji, dengan tidak memberatkan kas Negara tentang soal keuangannya.

Berhubung dengan adanya mosi ini pemerintah Pasundan bagian Kementerian Pengadjaran dan Aga ma menerangkan, bahwa pemerin tah telah lama mengetahui soal ini, jang sungguh membawa kesulitan kepada rakjat: umat Islam khusus nya jang menghendaki maksud jang sutji ini. Mendengar suara2 parle men dan allm ulama sungguh men djadi plikiran pada pemerintah, ba gaimana harus memetjahkan soal ini walaupun badan ini tidak rasmi.

Karena ini dilingat pula didaerah Ban dung sadja ada lk. 2000 orang jang hendak pergi naik Hadji. Titik be rat jang dirasakan oleh pemerintah ialah keuangan, karena mengetahui, bahwa tiap2 orang jang hendak per gi naik Hadji tidak sedikit uang yg harus dipergunakan. Walaupun dem i kian pem. akan berusaha djangan mereka sampai djadi rugl.

Kemudian pemerintah menjanggu pl untuk kerja sama dengan pan ti la Hadji untuk kepentingan umat Islam yang hendak naik Hadji.

Sandiwara Maya ke Bandung?

Atas usaha para saudagar di Ban dung Sandiwara Maya jang telah berkali2 bermain di Djakarta de ngan mengambil lakon "API" akan dilmta supaya dapat bermain dik o ta Bandung. Kabarnja Sandiwara Maya itu akan bermain pada tang gal 14, 15 dan 16 bulan ini.

Merajakan 1 Mei

Hari 1 Mei adalah hari kemenan gan buruh seluruh dunia, dimana mana tempat pada hari tsb diraja kan oleh kaum buruh. Tapi di Ban dung tidak demikian halnya, pada hari itu sepi kelihatannya seperti hari biasa saja. Ini disebabkan bu kan Serikat2 buruh jang ada di Ban dung tidak mau merajakannya, ka rena menurut keterangan djika dia dakan perajaan hari buruh itu, pe merintah dan pihak militer tidak akan dapat menjjamin keamanan.

Walaupun demikian untuk mem perbaharui tekad dan jiwa buruh, maka serikat-serikat buruh terutama partikulir telah membaga 2 kan pamflet (surat sebaran) jang isinja antara lain mengandjurkan pada pemerintah hendaknja segera mengambil tindakan terhadap ma djikan2 jang sewenang2 memainkan buruhnja. Hendaknja pula diadakan kontrolle (penjelidikan) ditjap pe rusahaan dan kantor2 dengan teliti djangan sampai ada kedjadian2 jang merugikan kaum buruh.

Demikian pula diadakan peratur an kerja sociale wetgeving (un dang2 sosial), sociale verzekering



MUNDAR-MANDIR.

Hari ini rombongan Mr. Rum datang lagi ke Bangka.

Untuk keberapa kalinya si Djoblos sudah lupa, tapi bagaima na djuga sudah serupa musim ke Jogja dulu. Kata si Djoblos de ngan ini njata besi berani jang bi sa membuat orang2 penting mnd ar mandir tetap turut berpindah kalau bung Karno-Hatta pin dah.

Orang2 yang ingin lihat chasiat nja besi berani jang adjaib ini me ngusulkan supaya Karno-Hatta tjoba pindah2 tempat. Satu2 kali kalau mungkin ke Medan, misalnja.

Ganti2 toh? kata si Djoblos.

KESELEO.

Pegawai Huisvesting Belanda di Djakarta yang pernah menj u ruh tjari tempelan pada seorang wanita bangsanja dan jg merasa diberi malu karena ketjaman da lam madjallah "Centrale" ternja ta keseleo sendiri.

Orang yang mengetjam dalam madjallah itu dapat membuktikan tulisannya benar, dan sebagai aki batnja djaksa pengadilan sudah memadjukan tuntutan supaya pe gawai itu dibalik dakwa, sumpah palsu.

Satu kawan bilang akibat tidak beban batu digalas. Tapi si Djoblos bilang, tidak lu ka lutut ditjungkil.

LAPAR.

Sebelum perang van Suchtelen pernah mengatakan dibawah ben dera tiga warna ada kelaparan. Akibat penentangannya terhadap peraturan getah dulu membuat ia harus dipensionkan.

Sekarang rupanja ia masih ingat2 soal lapar, sehingga ia sen diri akan berlapar-lapar. Seperti djuga ia hendak bertindak djadi bahan bukti, bahwa sampai seka rang dibawah bendera tiga warna betul2 ada lapar2an...

SI KISUT.

PASUKAN2 BARU BELAN-DA TIBA DI BELAWAN

Kemarin telah tiba di Belawan dengan kapal "pengangkut", "Grote Beer" sedjumlah besar tentera baru Belanda teruntuk bua t Sumatera Utara.

Djenderal Spoor jang menga dakan perkdjungan singkat ke Medan dan kemarin djuga kemb ali ke Djakarta, bersama Letnan Djenderal Scholten telah datang menemui pasukan2 baru ini.

(djamlan sosial) je patut mendja di pedoman bagi kaum buruh. Hing ga kini kau buruh ketjil, belum pernah merasakan kenikmatan seper ti pensuln, djamlan diwaktu sakit dan mendapat ketjelaan, pengawa san kesehatan dll. Kaum buruh akan dapat menghargai suatu pemerin tah jang adil dapat menjjamin wa ga negaranya, djauh dari rasa ta kut, tindsan dari lapisan masjara kat lainnja. Hendaknja pemerintah sedar dan bidjaksana, supaya lekas terjtjpa adanya ketenteraman demo kras dan kemerdekaan bersidang dan berkumpul.

Tidak ada kerja harmonis.

Didapat keterangan jang belum dapat dipastikan kebenarannya, ba hwa pemerintah Pasundan dan kab lnet Wali Negara agaknja tidak da pat kerja harmonis.

Antarannya tentang pengangkatan Direktur kabinet Wali Negara me nurut dugaan tidak begitu diastudjui oleh pemerintah. Sebaliknya peng angtakan sekretaris Wali Negara su pa jaja mendjadi patih disalah suatu tempat dan wedana jang diperbantukan dalam ka binet wali negara diangkat sebagai Bupati tidak dapat diterima oleh ke menterian dalam negeri Pasundan.

Kabar lain menjatakan ketika ada perajaan genap setajuh negara Pa sundan berdiri jang diadakan di Pa kuan (tempat kediaman Wali Nega ra - Red) ada beberapa menteri jg tidak mengetahuinja. Rupanja hal ini agak terasa oleh pemerintah, ka rena dalam sidang parlemen sering2 pemerintah mendapat kritikan2 jg pe da tentang keadaan2 jang kadang2 pemerintah sendiri tidak mengetahui njia.

Meninjau sepintas lalu ke Djakarta dan Bangka

(Lanjutan dari halaman 1)

tidak ada lagi manusia kecil besar yang tidak berdjabat salam dengan Presiden, serta menengalaja dari dekat.

Banjak orang menjangka, — hal mana memang sebenarnya! — bahwa Bangka sudah mendja di Republikin semendjak Presiden berada disana, walaupun demikian seorang penduduk asli mendjelaskan duduk perkara pa da saja; katanja bagaimanapun djuga faktor penting ialah: b i b i t n j a. Kalau bibit tidak ada, tidak gampang orang di kiblikkan begitu2 sadja. Setelah saja selidiki maka saja dapati pula lain2 hal yang harus dihu bungkan kesoa itu.

Pulau Bangka hanya ± 6 bu lan sadja mengibarkan bendera merah putih. Di Sumatera daerah itulah salah satu yang perta ma diduduki oleh tentera Belan da. Sebagai ditempat2 lain, pro klamasi kemerdekaan didengung kan terus didaerah itu. Revolusi berdjalan lebih kurang seperti di tempat-tempat lain. Tuan Masja rif diangkat djadi Residen N.R. I. dengan beslit Gubernur Mr. T. M. Hasan. Beliau kawan se kolah Drs. M. Hatta ketika du duk dibangun Mulo Padang. Ke tika sebelum perang berdjabatan Commies-Redacteur. Diwaktu Djepang pernah turut mendjadi utusan Bangka ke Tokyo, dan akhirnya terus mendjadi orang terkemuka, dan hingga kini di anggap oleh rakyat Bangka satu satunja yang acceptable untuk di "tua"kan dari segala lapisan.

Pada mula2 revolusi itu kea daan masih teratur. Karena se mangat Djepang sudah djadi bu bur, maka mudah djuga mereka disana merebut kekuasaan sipil, dan tentang alat2 militer berbu bung dengan ketakutan panglima Djepang pada Sekutu maka perampasan senjata terpaksa di lakukan berpahit2 dan berang sur2.

Ada suatu ketika menjebe rang dari Palembang, seorang Ambon bernama Manusama. Se pandjang katanja ia diutus un tuk menentang pendaratan tente ra Belanda, tapi utusan siapa dan mana madaatnja ketika itu rupanja tidak diselidiki lagi. pertama sebab ia bersendjata; kedua sebab kemauannya terli hat. Maklum zamannja Dengan pendek, akibat kedatangannya membuat keadaan katju ba lau, kehidupan golongan T'ho a terantjam, dan pada satu ketika seluruh pegawai2 sipil terpaksa masuk bui. Dalam keadaan seba gai ini mendaratlah tentera Be landa, yang berkesudahan de ngan tempat dimana tuan Masa rif menjingkir dapat diketahu, dan setelah melihat suasana yg dihadapi residen Masarif dan beberapa pembesar lain mengam bil keputusan untuk bekerdja sama dengan Belanda.

Keadaan pada permulaan pen dudukan tentera Belanda masih djauh dari memuaskan rakjat dan mereka yang terkemuka. Pa da ketika itu kedudukan Belan da sangat rapuh, kekuasaan de facto Republik di Djawa dan Su matera sangat djelas, hal mana mendesak Belanda supaya berla ku lunak ditempat yang didudu kinja seperti Bangka. Tidak he ran kalau Belanda memperke nankan tuntutan politik mereka sewatas yang dapat dilepaskan nja, tambahan pula Belanda de ngan lantaz perlu meng-exploi teer Bangka tin, maka segala sesuatunja, terlihat begitu rupa nja sehingga Bangka yang didu duki itu tidaklah dapat disama kan seperti daerah yang di s e r b u.

Pada waktu ini Bangka mempu njai hak otonomi dalam status daerah. Bangka diperintah oleh Dewan Bangka yang terdiri dari 25 anggota, empat diantaranya angkatan, 21 pilihan. 14 orang In donesia, 9 Tionghoa dan 2 Be landa.

Perbandingan penduduk Indo nesia Tionghoa pukul rata sama alias fifty fifty. Kebanyakan dia ntar penduduk Tionghoa itu pe ranakan yang sudah turun temu run.

Djumlah penduduk Bangka se luruhnja 250.000 djuiwa.

Dari antara mereka anggota 25 orang tadi dipilih 4 orang Badan Pekerdja; dan merekalah pemerin

taban harian. Ketua Dewan Bang ka dipilih dari antara mereka dan ia pula djadi ketua pemerintahan harian. Daerah itu dibagi dengan beberapa onderafdeeling, diperin tah oleh kepala onderafdeeling semuanya bangsa Indonesia.

Pemilihan buat anggota terdja di dengan djalan bertingkat. Di bandingkan dengan daerah lain di Indonesia, tjara pemilihan disi ni berlaku lebih demokratis. Daerah itu dibagi dengan 11 distrik pemilihan, tiap2 distrik pe milihan mempunyai kiasman, yang tadinja dipilih dari antara setiap 250 penduduk. Ukuran penduduk ialah umumnja tjukup 18 tahun, djadi bukan ukuran belastingnja.

Bagi penduduk bangsa Indone sia masih terus berlaku rukun-perkampungan (z.g. „Inl. Gemeen te"). Ketuanja yang disebut g e g a d i n g dipilih dari antara me reka sendiri dengan djalan pem ilihan bebas sebebasnja, jaitu me masukkan sekerat lidi kedalam ta bung yang disukainja.

Pengaruh luar atau pegawai Be landa terhadap pemilihan ini ka barnja tidak ada, sebab itu boleh dikatakan bahwa mereka yang du duk didalam Dewan Bangka se karang adalah mendjadi wakil rakjat. Mereka bebas bitjara dan pada ketika tiba masa perdebatan mereka menumpahkan segala-gala nja, tidak perlu ada ketakutan se hingga tjorak apa yang terdengar keluar tentang pendirian politik Bangka sekarang itulah sebetul nja tjorak hati dan djiwanja. Se bagai dimaklumi Bangka anti de ngan keputusan yang diambil oleh komperensi Sumatera. Dari tuan Mohd. Jusuf seorang anggota Ba dan Pekerdja yang mengarang madaat buat Dr. Lim c.s. seba gai wakil Bangka ke Medan saja mendapat keterangan bahwa dele gasi tersebut sengadja tidak dibe ri kuasa buat turut ambil keputu san yang bersifat politik. Mereka tjuma diberi kuasa dalam sifat merapatkan silaturrahmi antara se sama pemimpin2 dari daerah2 Su matera. Selanjutnja Bangka tet ap bersikap menunggu terhadap persengketaan Republik-Belan da, dan dalam sidang BFO paling belakang Bangka telah menjata kan (hal mana sengadja diminta tjatet dalam notulen) bahwa Bangka tidak setuju mengangkat delegasi2 BFO sebagai partai ke tiga, maar wel Bangka setuju kalau BFO membontjeng sadja di dalam satu delegasi Republik yg akan bernama delegasi Indonesia.

Dalam tjorak politik sebagai ini maka tidak heran yang di Bangka lebih terasa suasana autonomi di ri pada di pendudukan lain. Sa rang sekali djumlah intellek ku rang, membuat tenaga2 teknis Belanda sebagai penasihat masih terasa diperlukan. Begitupun, ini tidak berarti yang pembesar2 In donesia disana akan mendjadi tu kang „ja, itu betul"! sadja, bah kan tidak untuk dilintasi sadja hidungnja.

Sebagai penindja selajang pan dang bisalah saja sedikit optimis melihat suasana politik di Bangka, tapi disamping semuanya itu, ada faktor lain lagi yang membuat ke adaan mendjadi istimewa disana. Diseluruh pulau itu kabarnja tjuma ada ± 50 orang tentera Be landa, dan saja tidak mendengar ada kesewenang2an ala Peniwen. Daerah itu aman, pesenggerahan tempat saja mengimip sampai ti dak berkontji pintunja.

Lain faktor lagi. Seluruh buruh di Bangka bebas mengadakan or ganisasi buruh. Mereka terikat dalam Pusat Kaum Buruh Bang ka, yang diketuai oleh tuan Hee Yat Sau dan Daniali Abdullah wakil ketuanja. Dalam organisasi nja berhimpun 15.000 kaum bu ruh sebahagian besar diantaranya buruh Bangka Tinwinning, jaitu perusahaan gubernemen yang ka barnja kini di selenggarakan oleh Billiton Maatschappy.

Selain itu masuk djuga buruh S.S. Prauwenveer, pegawai guber nemen dan toko2.

Saja telah berkundjung kepada ke dua organisasi buruh itu dan djuga sudah pula bertjakap de ngan Dr. E.A.R. Römmling dan J.K.R. ten Brooke dari pihak ma djikan. Saja mendapat ketearan gan yang bersamaan, bahwa anta ra buruh dan madjikan terdapat "goede samenwerking" dan sa ling mengerti.

Atas pertanjaan saja tuan Hee menerangkan bahwa organisasi nja terus menuntut hak2 anggo

Z. Abidin dgn peristiwa Klambir Lima Kesan2nja dalam dua kali tahanan

MASIH bulat dalam ingatan dan orang barangkali tidak bisa lupa tentang peristiwa Kelumpang dan Klambir Lima. Itu malam tgl 18 Feb. 1949, malam Djum'at. La ngit disebelah Barat merah oleh tjahaja api jang menjala. Kebun Kelumpang dan Klambir Lima ter bakar, diserang oleh segerombolan bersendjata. Gudang2 temba kau djadi mangsa api. 3 employe dari perkebunan Arendsburg te was.

Kemudian beberapa orang jg tersangkut dalam peristiwa ini da pat ditangkap. Lantas diketahui gerombolan tersebut dikepalai oleh seorang jang bernama Bachtiar, Bachtiar ditjar2.

Apa hubungannya tn. Z. Abidin dengan peristiwa ini? Mari kita tanja.

"Kapan bapak mulai ditahan?"

"Hari Senin tanggal 21 Febr. Jaki 3 hari sesudah kebakaran di Klambir Lima itu. Pada hari itu polisi datang menggeledah rumah saja, menjari gambar Bachtiar. Bachtiar adalah anak saja. Maka kedapatan sebuah album. Berisik gambar2 Presiden Sukarno-Hatta dan kabinetnja. Gambar2 sedjak Rep. Indonesia diproklamir kan, sampai pada masa paling belakangan ini. Namun gambar Bachtiar tidak diketemukan. Me mang ketetulan tidak ada. Saja lantas dibawa dan ditahan di Hut tenbachtstraat."

"Dengan alasan apa? Kita tanja."

"Katanja ada laporan baru ja gi", udjar beliau sambil menggo sok2 sebuah tjapitan, perkakas menjabut djanggut. "Katanja sa ja sudah melanggar undang2 art.

tanja sebagai buruh, dan akan terus menentang setiap perlaku an sewenang2. Kelunakan pihak madjikan dan pemerintah terli hat dengan mungkinnja berlang sung pemogokan jang georganiseerd baik terhadap perlakuan pintjang maupun terhadap ga dji. Tentang gadji buruh paling rendah paling sial masih bisa dapat F 100.— dan ada tjatu; dan buruh menetap bisa dapat rantsum vrij, pakaian 2 stel seta hun, dapat bantuan kemahalan dan toeslag isteri dan anak pu kul memukul ada djuga jang bisa masuk F 8.— a F 9.— sehari."

"Puas sih tentu sadja belum!" kata tuan Hee, "tapi dalam kea daan sekarang kita harus djuga indahkan kepentingan madjikan. Inilah kerdja sama dan saling mengerti."

Dari tuan Ir. Römmling saja dapat keterangan bahwa adanya organisasi buruh saja kuat tidak mengganggu perusahaan suatu apa, bahkan tuan ten Brooke ke pala Aziatische dan Personeele Zaken menerangkan bahwa ia sendiri adalah voorstander (pe njokong) dari perlunja organisa si buruh.

Pendirianja demikian dikuat kan oleh perhatiannya tatkala Pusat Kaum Buruh Bangka me ngadakan rapat umum (!) dje diong Bioskop beberapa minggu berselang. Ia turut menjumbang pedato.

Ketika rapat itu telah dilagu kan lagi „Internationale" (!), dan pada 1 Mei baru2 ini hari itu diperingat mereka.

Barangkali kita jang tidak bia sa melihat begitu di Sumatera mungkin terpikir bagaimana bisa djadi ibarat kutjing dengan tikus bisa kerdja sama. Tapi bagaima na djuga di Bangka soal ini ti dak aneh. Saja berkundjung ke kantor markas Pusat Kaum Bu ruh itu saja djumpai suatu orga nisasi teratur. Saja mendapat ke sempatan melihat2 tambang Bangka lalu ke Sungai Liat ma ka saja lihat pula buruh2 itu be kerdja dengan baik. Setelah sa ja mendapat keterangan tentang tjara2 menggali, mengerdjakan dan mengirim timah itu, lalu tu an Römmling menerangkan bahwa productie tjukup memuaskan. Dan pengiriman ke Amerika tet ap. Buat tuan Römmling barang kali inilah soal penting. Memang dari sudut zakelijk, djika bisa terdjapai pukul rata 32.000 ton setahun, maka soal politik orang lain boleh ambil.

Saja kira itulah kuntjinja.....

DARI REDAKSI :

Tuan Z. Abidin barusan sadja ketuar dari tahanan Belanda dikota ini. Sebab, dan sebagai apa beliau dita han, pemooatja sendiri nanti akan dapat menarik kesim pulannja.

Beliau bukan orang poli tik. Bukan intelektual-ning rat. Tjuma djembel biasa. Ta pi sudah pasti: Republikan. Barangkali pembatja ingin tahu sedikit kesan2nja. Be rikut ini tanja djawab salah sorang djuruwarta kita dgn dia.

512. Jaitu membuka rumah pengo batan dengan tidak ada izin dari pemerintah dan mendjarum pen dudukan dgn tidak ada diploma."

Memang tuan Z. Abidin diru mahaja di Dj. Sikambang ada membuka rumah pengobatan. Ta pi bukan setjara besar2an. Seke dar memberikan pertolongan kepa da penduduk kampung jang ku rang mampu. Beliau sudah lama praktijk. Bekerdja dengan Dr. Stoll. Dan sudah dipertjajakan bu at mendjarum patient.

Kemudian kita tanja, bagaima na keadaan dalam tahanan di Hut tenbachtstraat itu?

"Bolehlah" kata beliau, "Tjuma ada selelai tikar. Tidur berbantalkan tangan."

Tentang keadaan makanan tak usah kita bitjarakan. Barangkali orang sudah lebih mak lum.

"Apa bapak tahu, ketika Bachtiar ditangkap di Labuan," tanja kita pula,

"Kira2 5 hari sudah itu, baru saja dengar. Disamping itu saja djuga ada dapat kabar, bahwa apabila Bachtiar ditahan, semua familinja minta dilepaskan."

"Djadi bapak lantas dibebas kan sesudahnja Bachtiar ditang kap?"

"Isteri saja datang mendesak kekantor polisi, minta supaya saja dikeluarkan dari tahanan"

Kita ingat! Dengan ini tuan Z. A. sudah dua kali dimasukkan ke rumah tahanan. Jang pertama keti ka hendak dimulai aksi polisi jang kedua. Ketika itu seorang anaknja laki2 — Baharudin — ikut dita han. Ketetulan ia baru datang da ri pedalaman, baru 4 bulan. Baha rudin bekas Alri di Pkl. Susu. Ba pak dengan anaknja ini lantaz sa ma2 diangkut dan ditahan di La buan Deli. Tapi 5 hari kemudian beliau terus dibebaskan, sesudah diadakan soal djawab jang sengit. Sedikit tentang soal djawab itu, jang sudah dihadapi tuan Z. Abi din.

Soal: — Mana tuan suka, S. Timur atau Republik?

Djawab: — Saja pilih Repu blik.

Soal: — Kenapa tidak S. Ti mur?

Djawab: — Republik de facto sudah diakui Belanda dalam per djandjian Linggardjati. Artinja sudah pandai. Sudah bisa mengu rus diri sendiri. Saja tentu suka orang pandai

Orang tentu masih ingat. Dan tetap akan diingat. Bahwa pada tanggal 1 Januari 1949, sedanja akan diadakan plebisit. Waktu itu ada Front Nasional.

Soal djawab diteruskan.

"Kamu masuk Front Nasio nal?"

"Tidak, saja tidak tahu apa itu Front Nasional."

"Mana boleh, tentu kamu ma suk partai itu?"

"Sebenarnya saja belum tahu tudjuan partai itu. Bagaimana sa ja mau masuk. Kalau tuan tahu to long terangkan kepada saja. Ba rangkali saja mau turut."

"Tudjuannya menguntungkan Republik, kalau ada plebisit."

"Kalau begitu saja tidak mau tu rut," djawab tuan Z. A.

"Kenapa? Kamu sebelah Repu blik. Untung bagi Republik kamu tidak mau. Kenapa?"

"Sebab tjuma Republik sadja jang untung. Djadi saja tidak mau turut. Maunja Republik un tung. Belanda djuga untung. Itu jang dinamakan kerdja sama ..."

Kemudian tuan Z.A. dibebas kan. Tapi anaknja Baharudin sam pai dewasa ini masih belum keluar lagi.

— IKLAN —

Dimana2 sadja terdapat kesemb raan serta KESEHATAN, tidak lain karena selalu MEMINUM

ANGGUR OBAT "VIGOUR"

Buktikanlah dengan MEMINUMJA selalu agar terhindar dari berbagai2 PENJAKIT seperti LETIH, LESU, KURANG NAPSU MAKAN serta lain2, penjakit.

Untuk Laki2 dan Kaum Wanita,

HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE

Bisa beli dimana mana

TOKO OBAT CHUNG MIN

No. 175 Centrale Pasar Tel: No. 1259

Hakka Street 34c. — Tel: No. 1453 — Medan,



Pakallah selamanya TILAM/BANTAL/GU LING keluaran BULTZAK MAKER "SUNGAI TAJOH" Spoorstr. 94 - Tel. 1413 — MEDAN —

Untuk mengekalkan Ke tjintaan, menjehatkan tubuh antara Suami Isteri serta anak beranak. Aturlah perhubungan dengan kami, kwaliteit paten harga pantas. Se dia dipanggil kerumah. A T J A M

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN TAHUN '38

DJ. SEL. KERAH 120 — TEL: 356 — MEDAN

Menerima murid buat kursus :

TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)

STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagl. petang dan malam.

KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian T E P ,

1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin :

A. Latif Nasution

Modern

FABRIEK CLICHE

TEL 969

Wembikin segala matjam

CLICHE
SIMBUL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Mauk dari KUNINGAN.

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

91

Surat Pujian

Saja G. L. Tobing Guru Sekolah di Medan, 8 tahun Sakit Kaki dua-dua lemah, tidak bisa djalan, dimana2 telah dlobati tapi tidak bisa baik.

Setelah makan obat dari GOH TIE KHAU 1 bulan, sekarang sudah sembuh betul. Terima kasih saja,

G. L. TOBING

Djalan Merak No: 1 Medan.

OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khou! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditang gung baik! Sudah dapat pujdjan dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjdaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebh 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdjan dan photo2.

Dagang Indonesia-Inggeris

Sekretaris parlemen dari kementerian dagang Inggeris, John Edwards, menerangkan di Balai Rendah Inggeris, bahwa tidak satu djuga dalam keadaan sekarang mempengaruhi tija perdagangan yang biasa dengan Indonesia. Perdagangan ini se bagian dijalankan dengan langsung dan sebagian dengan perantara Singapura dan Amsterdam, demikian Reuter dari London.

Pembubuhan harga barang2 djualan

Kepada tiap orang yang seba-gai pedagang ketjil mendjual barang2 sebagai tersebut dibawah ini diwajibkan oleh departemen perekonomian NSI supaya membubuhi harga2 barang yang di djualnya.

Djuga peraturan ini berlaku bagi barang yang tidak di djujal, akan tetapi oleh karena satu dan lain hal dipandjangan, bilamana dalam perusahaan itu ada djuga barang2 yang sama atau sematjam barang2 itu baik untuk di djujal maupun untuk persediaan.

Pembubuhan harga ini harus di lakukan dalam bahasa Belanda atau dalam bahasa Indonesia dengan terang dan dengan mudah dapat dibatja. Apabila selain dari pada harga yang diharapkan, ada pula lagi tuislag atau biaja2 yang perlu ditambahkan, maka djumlah biaja2 itu harus ditunjukkan pula disamping harga2 itu.

Adapun barang2 yang dimaksudkan ialah:

- Kentang, sajur2an dan buah-buahan.
- Katjang polong, beras, tepung dan barang dari tepung terigu.
- Gula.
- Kopi, teh, tjoklat dan barang2 dari tjoklat.
- Barang2 yang berasal dari susu, minjak2 dan lemak (gemu) yang dapat dimakan, telur.
- Minjak2 dan lemak yang tidak dapat dimakan.
- Ikan, daging dan barang2 dari daging.
- Minuman2.
- Tembakau, serutu dan rokok-rokok sigaret.
- Barang2 tekstil dan pakaian yang sudah djadi.
- Sepatu2.
- Perkakas rumah, tempat tidur dan kasur serta bantal2.
- Barang2 dari rotan dan bambu.
- Perkakas rumah-tangga dari aluminium, email dan seng.
- Barang2 dari gelas dan barang barang gerabah.
- Barang2 untuk berhias.
- Speda, bahan2 speda dan ban ban speda.
- Bola lampu dan barang2 listrik.
- Buku dan madjallah2.
- Barang2 dari kertas dan alat2 tulis.
- Obat2an yang di djujal dipasar.
- Es.
- Obat2an pembunuh serangga.
- Batre2.
- Barang dari besi.

Djuga hotel2, restoran dan tempat2 makan dan minum untuk umum serta tempat2 lain yang sematjam itu diwajibkan djuga mentjuntumkan harga2 dari segala makanan dan minuman, yang di djualnya, dalam sebuah daftar harga. Daftar2 harga itu harus di gantungkan pada pintu masuk dari tempat2 itu dan harus pula di letakkan diatas meja2 dimana tamu2 bisa duduk.

Peraturan pembubuhan harga ini mulai berlaku tanggal 1 April 1949.

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 5-5.
Tjatejan harga karet di hitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggeris:
RSS no: 1, di'empat pendjual etje ran nominal, pembeli no: 1, 35%; karet fob karungan Mel no: 1, 35%; no: 2, 33%; no: 3, 31%.
Pembeli meminta 1/4 sen lebih ba njak buat semua kwalit'elt.
Harga2 hasil bumi di hitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:
Beras Slam no: 1, 87; no: 2, 85; tidak pakal tjaja 32%.
Gula putih no: 1, 39%; Filipina merah 28; Formosa 36%.
Kopi Bali no: 1, 171; no: 2, 165; Surabaya no: 1, 96; no: 2, 90; Palembang AP no: 1, 84; no: 2, 80.
Lada Muntok putih 330; Serawak 329; Lampong hitam 235; Tepung sagu Lingga 13%; Serawak 10; Riau 10%.
Kopra kering 29%; setjara boro ngan 29.

Walter Fletcher, anggota dari kaum konserpatip, bertanya apa kah teks dari persetujuan bilateral untuk dagang langsung antara Inggeris dan Indonesia dapat diumumkan, persetujuan mana telah djadi pembijtaraan dalam harian kementerian dagang tanggal 12 Maret. Djuga dimintanya keterangan2 berkenaan dengan alasan2 untuk per dandjian bilateral ini guna per dagangan langsung dengan Indo nesia, berhubung kebanyakan ba rang, yg menurut persetujuan akan diambil Inggeris dari Indo nesia, djuga diperbuat di Mala ya dan oleh karena Singapura sudah diatur untuk mengumpul kan hasil2 dari Asia Tenggara dan kemudian mengirimmkannya ke Inggeris.

John Edwards telah memberikan djawaban atas pertanyaan2 ini, bahwa setelah dilangsung kan pembijtaraan yang teracir telah diperoleh persetujuan de ngan negeri Belanda supaya da ngang dengan Indonesia walau dari ataupun ke Indonesia, akan diperluas. Perdagangan sebagian langsung dan sebagian melalui Singapura dan Amsterdam dan oleh sebab ini keadaan yang la ma tidaklah berubah. Keterangan an lebih djelas dalam harian ke menterian dagang itu sedang di siapkan.

John Edwards mengatakan ber kenaan dengan hasil2, yg akan dapat diberikan oleh Malaya, bahwa Inggeris akan suka mene rima, akan tetapi djumlah2 yg diperlukan Inggeris, tak da pat dihasilkan oleh Malaya.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi yang ditjatek kedai "Serba Guna" di Pusat Pasar:
Beras Siam 1 kilo F 1,70
Beras Indonesia 1 kilo 1,50
Beras Ranggun 1 kilo 1,50
Beras pulut 1 kilo 2,—
Djagung giling 1 kilo 0,50
Bawang merah 1 kilo 1,25

Keadaan pasaran masih tetap sebagaimana biasa. Pasaran ber as tetap hangat. Pembagian tja tu tidak akan mempengaruhi pa saran, demikian diterangkan ke pada kita.
Selanjutnya dikabarkan, bah wa kopi, djagung dan teh sudah banjak datang dari Djawa dgn kapal "M.S. de Eerens" yang baru tiba di Belawan pada tanggal 3 Mei jl.

Pendjualan gula umum

Dikabarkan, bahwa umum bo leh membeli gula di kedai tjatu. Harga gula pasir merah F 1.15 sekilo dan gula pasir putih F 1.35 sekilo.
Dipasar bebas harga gula pa sir itu sekilo paling tinggi F 1.25 (jang merah) dan F 1.45 jang putih.

Harga mas
Hari ini harga mas 24 krt
1 gram F 28,90

Nilai wang

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = F 5.20
\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) = F 5.15
Ringgit USA = F 860.—
Rupiah USA = F 465.—
Tengahan USA = F 215.—
Talenan USA = F 110.—

SERBA SERBI DARI JOGJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" 1 Mei dengan plakat

Karena keadaan yang lain da ri keadaan dizaman pemerintah Republik di Jogje, maka orang atau buruh tidak bisa merajakan hari buruh 1 Mei yang biasanya dirajakan diwaktu sebelum aksi sendjata kedua. Hanja dibibera pa tempat di Jogja orang memak sakan diri untuk memperingatinja dengan jalan tempel2an ker tas jang mengandung tjita2 kemerdekaan.

Ketika ketahuan oleh pihak ku asa militer, beberapa orang di de kat papan tempelan ditanja ten tang plakat tsb. Akhirnya tempe lan2 tsb disobek dari papan.

Harian "Nasional" terbit di Semarang

Harian "Nasional" jang sudah beberapa bulan jl diusahakan terbit kembali di Semarang (sebelum aksi sendjata terbit di Jog ja), mulai 3 Mei hidup kembali, dibawah pimpinan Mashud Har djokusumo sebagai direktur dan pimpinan redaksi dipegang oleh Moh. Supardi. Untuk Jogja di urus oleh Mr. Sumanang.

Sebagai diketahu harian "Hi dup" gun diusahakan terbit di kota "merah" tgl 16 April jl.

Beberapa orang Fonds Nasional ditawan

Sebagai diketahu, Mr. Sumanang selain pengurus harian "Nasional" untuk Jogja, dia ad lah pemimpin Fonds Nasional. Pada hari Senen 2 Mei dia di tangkap beberapa lama. Kemudi an dimerdekan kembali. Lain orang dari F.N, yg djuga ditang kap beberapa hari lebih dulu, tn. Sarwoko sampai ditahan bepera pa lama. Didakwa membantu ge rilja dengan uang.

NIT tidak setuju tindakan PTB dan Twapro

Berkenaan dengan rekes PTB mengenai soal turut serta pada kompetensi media bundar serta permintannya berdasarkan fasal tiga dari persetujuan-Linggardja ti dan pula berkenaan dengan re solusi Twapro, dalam mana dimin takan suatu status sesuai dengan status Suriname dan Antillen-Belanda, kementerian penerangan NIT telah mengeluarkan sebuah komunikasi. Pemerintah NIT me nundukkan, bahwa saran jang te lah dikemukakan PTB menimbulkan keheranan, karena pemilihan2 setjara bebas jang diminta partai tersebut sudah dilaksanakan setjara demokratik sepenuhnya dan sja. Sebagai akibat itu, baik bagi Ambon, maupun Timor telah di adakan dewan2, jang dapat di pandang sebagai badan2 hukum publik jang sja. Komunique itu menundukkan selanjutnya, bah

Kalau komunis sampai diperbatasan Hongkong

PEMBITJARAAN DI BALAI RENDAH INGGERIS

Pemerintah Inggeris akan mengeluarkan keterangan berke naan dengan pertahanan Hongkong dalam Balai Rendah Inggeris. Menteri Pertahanan Albert Alexander mengatakan pada ha ri Rabu, demikian Reuter dari London, bahwa keterangan ini akan dapat diberikan dalam debat mengenai Tiongkok dan pe nembakan pihak komunis atas kapal2 perang Inggeris disungai Yangtse.

Keterangan ini diberikannya berhubung dengan pertanyaan da ri pihak konserpatip. Anggota Patrick Donner bertanya apakah panitia panglima2 dari ketiga angkatan di Timur Djauh telah menjajapkan usul2nya berkenaan dengan tindakan untuk memper tahankan Hongkong berhubung dengan keadaan jang semakin menggenting di Tiongkok Sela tan.

Dia meminta supaya diberikan djaminan supaya diambil tinda kan2 persiapan untuk menjaga perbatasan2 Hongkong dengan sebaik2nya agar djadjaan Ingge ris ini terlindung, bila nanti ten tera komunis sampai keperbatan an2 tsb.

Alexander meminta supaya ia sudi menantikan keterangan jg akan diberikan pada hari Cha mis. Demikian djuga djawaban jang diberikannya kepada kom mandan udara Arthur Harvey jang bertanya apakah perlu diadakan persiapan untuk perta hanan udara.

Walter Fletcher, seorang an gota konserpatip lainnya, telah terlebih dahulu bertanya apakah berhubung dengan semakin menghebatnja keadaan Tiong kok sekretaris djadjaan sudi me ngambil tindakan supaya lapang an2 terbang dan pangkalan pe

sawat2 udaranya diperbaiki. Rees-Williams mendjawab bah wa kontrak2 telah diikat untuk memperbaiki lapangan2 di Kai tak. Pekerjaan akan dimulai bu lan ini.

DJENDERAL DJEPANG DALAM TENTERA NASIONALIS

Radio komunis menjarkan sebuah berita, bahwa dua orang djenderal, Iwada dan Imamura, telah di'ang kap oleh tentera merah di dekat Tsiyuan. Seorang diantaranya menjadi let nan djenderal pada tentera nasiona lis sebagai komandan pasukan me riam, dan jg seorang lagi menjadi djenderal pada infanteri.

Menurut berita itu, Iwada dahulu adalah opir staf pada djawatan pe njelidik dari markas besar Djepang, demikian AFP Hongkong.

UNDANG2 UNTUK MENGADA KAN PERTEMUAN UMUM TIDAK BERLAKU LAGI DI SEMARANG

Menurut Aneta Semarang larang an untuk mengadakan pertemuan umum jang dimuat dalam undang2 mengenai ketertiban dan keamanan umum Djawa Tengah, menurut apa jang dikeh'ahul sekarang ini tidak berlaku lagi bagi pertemuan umum jang diadakan dalam gedung dan tempat tertutup dimana diberikan pe lajajaran agama kepada orang jang memeluk agama apapun djuga djika dan selama pertemuan itu sema' mata terbatas pada pemberian pe lajajaran agama dan tak mengganggu keamanan.

PARLEMEN PASUNDAN AKAN BITJARANAKAN TINDAKAN PENGHEMATAN

Aneta Bandung kabarkan, tang gal 9 Mei komisil permusjawara'an parlemen Pasundan akan pembijt arakan usul perdana menteri tentang tindakan penghematan.
Dalam pada itu termasuk an'ara lain para pegawai negara diantara nya: (a) pegawai jang sudah berpen sial jang masih bekerja, (b) pega wal federal jang diperbantukan jang sudah dapat dipensiun, (c) pegawai negeri dalam dinas tetap jang sudah dapat dipensiun.

London: Hari Kemis minggu depan pemerintah Inggeris akan min ta madjelis rendah supaya meratifi seer Pakat Keamanan Atlantika Utara, demikian diumumkan dgn resmi. (UP)

"PENTJINTA BAHASA" MEDAN AKAN MEMPER INGATI CHAIRIL

Perkumpulan "PENTJINTA BAHASA" minta di kabarkan, bahwa pada hari Minggu j.a.d. tanggal 8 Mei 1949, pukul 9.30 pagi (w. resmi) akan diadakan pertemuan memperingati CHAIRIL ANWAR, pudjangga ang katan baru, jg baru meninggal dunia, bertempat di gedung Per guan JOSUA, Dj. Mabar.
Sekaljan anggota diminta ha dir, djuga mereka jang menaruh minat.

SPoor KE PADANG

Setelah makan siang diatas kapal "Groot Beer" djenderal Spoor ter bang ke Padang, demikian Aneta.

Keadaan pengadjaran di daerah2 Palembang jang baru diduduki se karang ini sudah mulai mendapat ke madjuan.
Sampal saat ini sudah dapat dibu ka 32 buah sekolah2, jang dikundju ngi oleh beribu2 orang murid.

KEADAAN DI DJAWA DAN SU MATERA MENURUT PIHAK BELANDA

Pada minggu jang lalu diterima kabar2 jang mengjarkan dari Dja wa Timur, terutama dari daerah Ke diri, dimana keadaan semakin men djadi baik. Hal ini diberitahukan oleh pihak resmi.

Sebuah laporan dari Tulungagung mengatakan, bahwa daerah itu mem peroleh kemajuan jang pesa'. Ha nja daerah Malang masih merupa kan suatu ke-ketjualan.

Sementara itu keadaan pada umumnya, baik di daerah federal mau pun dibekas daerah Republik, boleh lah dianggap baik. Dalam alangan2 keagamaan orang makin chawa tir terhadap pengaruh2 komunis, hal mana menjadi sebagai suatu pendo rong untuk bekerja bersama2.

Kemadjuan di Banten berlangsung dengan tjepat.

Di Djawa Tengah keadaan pada umumnya tidak berubah. Di daerah pinggir dipeisir utara masih di peroleh kesukaran2.

Keadaan di Pekalongan memberi kan alasan untuk orang berkemas. Didalam dan disekitar Solo dan Jog ja pekerjaan perondaan dilakukan dengan giat.

Pada akhirnya kemajuan jang ba ik di Sumatera tetap dipertahankan, demikian radio Djakarta.

Daerah Bogor tidak aman.

Dalam minggu jang lalu kegiatan kaum terror di daerah Bogor mulai meningkat lagi. Kegiatan itu 'idak begitu ternjata didalam kota, melan kan disebelah Selatan dan Barat ko ta itu. Ditempat2 itu kaum terror menembaki satuan2 polisi jang mel aukan perondaan, kereta-api2 jang lewat serta mobil2 pengangkut dari perkebunan.

Berkait2 telah terjadi tembak menembak antara pihak polisi dan kaum terror dalam pertempuran ma na 2 orang polisi telah tewas. Selanjutnya dalam hari2 ini te lah terbunuh seorang penjaga per kebuman, seorang penompang kereta api dan seorang pembantu pengende ra mobil.

Dari dalam kantor dari djawa'an kereta-api, dekat setasiun Batutu lis, telah dirampok f 382.— Selain djutnja telah diketemukan surat2 se lebaran jang berisi perkataan2 ha sutan dimuka gedung PMC. Polisi di Bogor bertindak dgn keras ter hadap kegiatan kaum terror tsb. Sampai pada dewasa ini telah ditang kap 5 orang jang disangka melaku kan gerakan2 subversief (gerakan bawah tanah), demikian radio Dja karta.

LAGI MOGOK MAKAN

Seratus-limapuluh orang tawa nan komunis dalam sebuah rumah penjajara di Bombay telah memu lai mogok-makan sebagai tinda kan protes terhadap "perlakuan tidak-baik dan pembajaran ku rang kepada para keuanganja", kata Reuter dari Bombay.

VAN SUCHTELEN DAPAT KAWAN TJUMA TIDAK SUKA PUASA

Perkumpulan2 Groter Neder land Actie, Nederlands Cultureel Verbond, Nederlands-Indische Bond van ex-krijgsgevangene en geïnterneerden, Nederlands-Indi sche Pensioenbond, Vaderlandse Club, dan Vereniging Kolonisatie Nieuw Guinea, telah mengirim kan seputjuk surat terbuka kepa da jhr. B. C. C. M. M. van Such telen di Den Haag, jang seperti telah diketahui kini sedang mo gok makan, demikian Aneta dari Djakarta.

Dalam surat terbuka tersebut, perkumpulan2 itu menulis, bah wa meskipun tjara jang dipergu nakan oleh jhr. Van Suchtelen un tuk memperbaiki keadaan mung kin tidak akan berfaedah, tetapi mereka sangat menghargai perasa an tjinta jhr. Van Suchtelen itu terhadap negeri ini dan rakjatnja, sehingga ia terdesak berbuat de mikian. Pun dalam surat itu dika takan, bahwa mendjelang penjera han kedaulatan Belanda kepada suatu negara Indonesia jang akan dibentuk, maka beribu2 orang Be landa di Indonesia tidak mengeta hui akan nasibnja dan sangat me rasa chawatir tentang hari kemu diannja. Setelah menderita penin dasan Djepang, mereka menaruh kepertjajaannya kepada bekas pe merintah Hindia Belanda. Tetapi setelah banjak djandji2 tidak atau kurang ditepati, maka kepertjaja an mereka itu hilang dan diganti dengan perasaan ketjewa. Berhu bung dengan ini, maka mereka menghargai usaha jhr. Van Such telen, jang berada dalam keada an keketjewaan pula.

Tertib atjara.
1. Kata pembukaan oleh t. Ma dong Lubis.
2. Riwayat hidup CHAIRIL AN WAR dan buah usahanya oleh t. Sitor Situmorang.
3. Tafakkur memperingati arwah mendiang CHAIRIL AN WAR.
4. Penutup.

